

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pandangan Ibnu ‘Arabi, penjagaan Al-Qur’an mencakup dua dimensi penting: fisik dan spiritual. Ia menekankan bahwa Allah tidak hanya melindungi teks Al-Qur’an dari perubahan atau distorsi secara fisik, tetapi juga menjaga makna-makna esoteris yang tersembunyi di balik teks. Bagi Ibnu ‘Arabi, pemahaman Al-Qur’an memerlukan pendekatan spiritual dan pembersihan hati agar dapat mengakses makna batiniah yang lebih dalam. Penjagaan ini meliputi perlindungan terhadap rahasia Ilahi dalam Al-Qur’an yang hanya dapat dipahami oleh mereka yang telah mencapai tingkat spiritual tertentu. Sedangkan menurut Al-Jailani menekankan pentingnya penjagaan spiritual dalam memahami Al-Qur’an. Menurutnya, penjagaan Al-Qur’an tidak hanya pada aspek tekstual, tetapi juga pada pemahaman dan pengalaman spiritual yang mendalam. Ia mengajarkan bahwa Al-Qur’an memiliki dimensi batiniah yang harus diakses melalui praktik spiritual dan peningkatan kesadaran. Penjagaan ini melibatkan kepekaan terhadap makna-makna tersembunyi yang mengarahkan pada pemahaman spiritual yang lebih dalam.
2. Berdasarkan tafsir sufistik, umat Muslim diharapkan untuk memelihara Al-Qur’an tidak hanya dari segi fisik, tetapi juga dengan menjaga pemahaman spiritual dan esoterisnya. Ini berarti bahwa selain memastikan teks Al-Qur’an tetap murni dan tidak terdistorsi, umat Muslim juga harus memperdalam pemahaman mereka terhadap makna batiniah Al-Qur’an. Hal ini mengharuskan umat Muslim untuk aktif dalam kontemplasi dan praktik spiritual guna mengakses dan meresapi makna-makna tersembunyi yang

terkandung dalam Al-Qur'an. Implikasi dari pandangan tafsir sufi menunjukkan bahwa menjaga Al-Qur'an melibatkan usaha untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan memahami dimensi batiniah dari teks suci. Umat Muslim perlu melibatkan diri dalam praktik-praktik spiritual seperti meditasi, dzikir, dan pengkajian mendalam untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang wahyu Ilahi. Ini menekankan perlunya kesadaran yang berkelanjutan dan kesetiaan terhadap ajaran-ajaran syariat sebagai jalan untuk mencapai kedekatan dengan Allah dan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disusun setelah melakukan penelitian serta berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kajian secara mendalam terhadap tafsir sufistik perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pandangan Ibnu 'Arabi terhadap Al-Qur'an.
2. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran umat muslim akan pentingnya memelihara Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk dan pedoman hidup yang suci. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan dakwah yang memperkuat pemahaman akan nilai-nilai Al-Qur'an dan tanggung jawab umat muslim dalam memeliharanya.
3. Mendorong umat muslim untuk mengintegrasikan dimensi lahir dan batin dalam pemahaman dan praktik keagamaan. Penting untuk mengingatkan bahwa kesetiaan terhadap ajaran syariat merupakan pondasi bagi pencapaian tujuan spiritual mendekatkan diri kepada Allah.
4. Perlu ada upaya yang lebih kuat dalam menjaga keadilan dan kesucian ajaran Al-Qur'an dari distorsi atau interpretasi yang salah. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan agama yang mempromosikan pemahaman yang benar tentang ajaran Al-Qur'an serta penegakan nilai-nilai keadilan dalam masyarakat.